

“ Halaman ini sengaja dikosongkan”

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Basrowi Sadikin adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantifikasi lainnya (Wibowo 2013:34). Penelitian dengan pendekatan kualitatif pada umumnya menekankan analisis proses yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati. Penelitian kualitatif tidak berarti tanpa dukungan dari data kuantitatif, tetapi lebih ditekankan pada kedalaman berpikir formal dari peneliti dalam menjawab permasalahan yang dihadapi (Kisworo, Sofana, 2017:68).

Sedangkan untuk menganalisis isi media, peneliti menggunakan analisis semiotika Roland Barthes. Penelitian semiotika komunikasi bertujuan untuk menafsirkan pesan yang berupa tanda, baik verbal maupun nonverbal. Semiotika memaknai pesan-pesan komunikasi yang tersebar dalam bentuk dan jenisnya. (Vera, 2015:27).

Konotasi adalah istilah yang digunakan Barthes untuk menunjukkan signifikasi tahap kedua. Hal ini menggambarkan interaksi yang terjadi ketika tanda bertemu dengan perasaan atau emosi dari pembaca serta nilai-nilai dari kebudayaannya. Konotasi mempunyai makna yang subjektif atau paling tidak intersubjektif. Dengan kata lain, denotasi adalah apa yang digambarkan tanda terhadap sebuah objek, sedangkan makna konotasi adalah bagaimana cara menggambarannya. Mitos adalah bagaimana kebudayaan menjelaskan atau memahami beberapa aspek tentang realitas atau gejala alam. Mitos merupakan produk kelas sosial yang sudah mempunyai suatu dominasi, mitos pada penelitian ini adalah femininitas dan maskulinitas (Wibowo, 2013:213).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan paradigma konstruktivisme, dimana secara tegas paham ini menyatakan bahwa realitas itu ada dalam berbagai bentuk konstruksi mental yang didasarkan pada pengalaman sosial, bersifat lokal dan spesifik, serta tergantung pada pihak yang melakukannya.

Atas dasar filosofis ini, aliran ini menyatakan bahwa hubungan epistemologis antara pengamat dan objek merupakan satu kesatuan dan merupakan hasil perpaduan interaksi di antara keduanya. (Salim,2006:71). Peneliti melihat adanya korelasi antara paradigma konstruktivisme dengan objek yang akan diteliti, yaitu paradigma ini akan membantu dalam memahami dan menggambarkan bagaimana resistensi konstruksi gender yang dibangun dalam karakter Mila di film Series Jejak Suara Adzan.

3.2. Peran Peneliti

Sugiono (2012:223) menegaskan bahwa dalam penelitian kualitatif yang menjadi Instrument atas alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrument juga harus divalidasi seberapa peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti meliputi pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian, baik secara akademis maupun logistiknya. Peran peneliti untuk menganalisis isi media dalam semiotika adalah sebagai alat yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih objek dan subjek penelitian, mengumpulkan data, menilai kualitas data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan sendiri atas temuannya.

3.3 Unit Analisis

Unit Analisis dalam penelitian ini adalah adegan dari tokoh Mila. peneliti mengambil adegan tokoh Mila dalam film Jejak Suara Adzan untuk dijadikan unit penelitian, peneliti melihat pesan yang ditunjukkan oleh tokoh Mila. Peneliti mengamati dan menganalisis pesan verbal dan nonverbal seperti dialog dan adegan yang ada di film Jejak Suara Adzan yang di anggap peneliti mampu menggambarkan resistensi gender yang diteliti. *Scene* atau adegan terpilih tersebut kemudian akan di analisis dengan menggunakan metode analisis semiotika model Roland Barthes dengan menekankan pada makna denotasi, konotasi, dan mitos.

3.4 Sumber Data

Sumber data adalah subjek darimana data dapat diperoleh (Guiraud, 1975 dalam Denzin dan Lincon 2009:618). Pada penelitian ini terdapat 2 data primer dan sekunder sebagai berikut:

A. Data Primer Data primer dalam penelitian ini adalah *Scene* atau ddegan pada Film Jejak Suara Adzan.

B. Data Sekunder Data Sekunder dalam penelitian ini adalah literatur buku, jurnal, dan website yang dijadikan acuan atau landasan teori untuk mengartikan tanda-tanda yang dianalisis dengan metode semiotika, karena pemahaman tanda memerlukan pengetahuan yang tidak sedikit.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi karena objek penelitian berupa dokumen yaitu film. Teknik dokumen digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non manusia. Data tersebut dapat diperoleh dengan kepustakaan yang ada baik berupa buku, artikel, internet dan bahan tertulis lainnya untuk melengkapi data penelitian. (Sobur,2018:109)

Pengumpulan data ini dilakukan untuk mempermudah dalam proses analisis data sehingga dapat diperoleh pemahaman serta pengertian yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti yaitu Resistensi Konstruksi Gender pada tokoh film series Jejak Suara Adzan.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah semiotik Roland Barthes, sebab Roland Barthes membagi semiotik menjadi 2 sistem yang kerap disebut *dengan two order of signification*. *Two Order of Signification* dalam pemikiran Roland Barthes yakni Denotasi sebagai sistem analisis tahap pertama sedangkan konotasi sebagai sistem analisis tahap kedua. Cara pengambilan gambar dilakukan dengan *screenshot* pada film yang dianggap mampu menjelaskan bentuk resistensi konstruksi gender yang akan dianalisis dengan menggunakan denotasi. Sedangkan penggunaan analisis konotasi akan dilakukan

apabila data pada screen shot gambar memiliki bukti berupa mitos. Mitos yang dimaksud disini adalah unsur penting yang dapat mengubah sesuatu yang kultural atau historis menjadi alamiah dan mudah dimengerti. Dalam penelitian ini peneliti menjabarkan melalui table berikut :

Tabel Kerja Analisis

Setting	Visual	Audio	Angle	Wardrobe	Gesture	Keterangan

Keterangan :

1. Setting : Menunjukkan lokasi dan waktu
2. Visual : Gambaran situasi/ suasana dan adegan
3. Audio : Dialog
4. Angle : Sudut dan teknik pengambilan gambar
5. Wardrope : Pakaian dan aksesoris yang dikenakan oleh pemain
6. Gesture : Mimik muka serta sikap yang di tunjukkan pemain
7. Keterangan : Menjelaskan / mendeksripsikan adegan

Tahapan analisis yang akan digunakan peneliti adalah

1. Mengumpulkan screen shot, berupa gambar, teks dan audio (dialog) pada beberapa shot Film Jejak Suara Adzan yang dapat dianggap memiliki unsur resistensi konstruksi gender.
2. Menganalisis data menggunakan tahapan pertama, yaitu denotasi. Denotasi adalah pemaknaan tingkat pertama, merupakan tanda yang sebenarnya tidak memiliki makna, hanya sebagai bentuk objek yang tampak oleh mata (Noth, 1995: 312). Denotasi akan memunculkan tanda berupa resistensi gender yang muncul dalam scene pada film seperti pakaian yang kenakan dan sikap dalam gender tertentu yang kemudian diidentifikasi pada pemaknaan kedua

3. Menganalisis data dengan konotasi. Konotasi walaupun merupakan sifat asli tanda, membutuhkan keaktifan pembaca agar berfungsi (Sobur, 2013: 68). Dalam analisis konotasi pembaca memiliki peran dan pengaruh yang cukup penting, seperti menurut Danesi (2002: 37). Dalam pemaknaan tingkat kedua tanda dipengaruhi oleh perasaan dan persepsi pemakna.
4. Setelah pemaknaan tingkat pertama dan kedua, peneliti melakukan pemaknaan selanjutnya dengan menganalisis apakah data yang diperoleh memiliki mitos yakni makna yang telah melekat pada masyarakat luas dan telah menjadi budaya (North, 1995: 374). Mitos muncul karena adanya pengaruh budaya yang mengikat suatu makna.
5. Peneliti menginterpretasi hasil penelitian kemudian peneliti menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dengan menggunakan semiotik model Roland Barthes mengenai bentuk resistensi gender dalam film.

3.7 Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data, diperlukan teknik pemeriksaan. Keabsahan data dalam penelitian ini menyangkut validitas dan realibilitas sebagai tolak umur penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, tingkat keabsahan atau kepercayaan data terhadap hasil penelitian yang diperoleh peneliti terletak pada pemilihan subjek penelitian yaitu Tokoh pada film Jejak Suara Adzan yang telah diklasifikasikan, disamping itu peneliti menggunakan bahan refrensi seperti kutipan dari literatur buku dan jurnal yang berhubungan dengan penelitian untuk mendukung dan membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti sehingga hasil penelitian menjadi lebih dapat di percaya.

Peneliti merupakan intrumen utama dalam penelitian ini, sehingga tingkat keabsahan penelitian ini juga dapat dilihat dari proses peneliti dalam mengumpulkan data. Semakin lama peneliti terlibat dalam proses pengumpulan data, akan semakin memungkinkan meningkatnya derajat kepercayaan data yang dikumpulkan (Bungin dalam Wibowo, 2013:202).

“ Halaman ini sengaja dikosongkan”

